

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemberian sukrosa 25 g/l memberikan pengaruh optimum pada tahapan inisiasi kalus untuk ketiga genotipe, inisiasi daun pada Genotipe Padang, dan inisiasi akar pada Genotipe Kopay. Sementara sukrosa 30 g/l memberikan pengaruh optimum pada tahapan inisiasi kalus untuk ketiga genotipe, inisiasi daun pada Genotipe Kopay dan Genotipe Padang, serta inisiasi akar pada Genotipe Padang dan Genotipe Berangkai.
2. Pemberian sukrosa 25 g/l memberikan respon pertumbuhan optimum pada eksplan kotiledon dan daun pertama pada tahap inisiasi kalus dan inisiasi daun serta eksplan daun pertama pada tahap inisiasi akar. Sementara sukrosa 30 g/l memberikan respon optimum pada eksplan kotiledon dan daun pertama pada tahap inisiasi kalus dan daun serta eksplan daun pertama pada tahap inisiasi akar.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disarankan beberapa hal, yakni:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tiga genotipe cabai lokal pada media yang mengandung sukrosa 25 g/l dan 30 g/l dengan komposisi media dasar lengkap yang mengandung niasin dan glisin.
2. Perlu dilakukan pengurangan suhu dan pencahayaan yang dapat mempengaruhi proses respirasi.